

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN SOSIAL
EKONOMI MASYARAKAT MELALUI ALOKASI DANA DESA (ADD) DI
DESA KERIUNG KECAMATAN BUNUT KABUPATEN PELALAWAN**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Oleh :

SUKUR
NIM. 11341106442

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN SOSIAL
EKONOMI MASYARAKAT MELALUI ALOKASI DANA DESA (ADD) DI
DESA KERIUNG KECAMATAN BUNUT KABUPATEN PELALAWAN**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh Gerlar Serjana Sosial
(S.Sos) Pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah
Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh :

SUKUR
NIM. 11341106442

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya
terhadap penulis skripsi saudara:

: Sukur
: 11341106442

Judul Skripsi : Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Sosial Ekonomi
Masyarakat Melalui ADD Di Desa Keriung Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk
munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk
uji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan
terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Aslati, M. Ag

NIP. 19700817 200701 2 031

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Aslati, M. Ag

NIP. 19700817 200701 2 031



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skrpsi dengan judul : "Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Sosial ekonomi Masyarakat Melalui Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Keriung Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan" yang ditulis Oleh:

Nama : Sukur
NIM : 11341106442
Program : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari/Tanggal : Senin/10 Agustus 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelas Sarjana Sosial (S. Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Agustus 2020
Rektor Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Dr. Nardim, MA
NIP. 19660620200641015

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua/Penguji I

Dr. Aslami, M.Ag

NIP.197008172007012031

Penguji II

Yenni, M.Si

NIP.197009142014112001

Sekretaris/ Penguji II

Muhlaqa, M.Hd I

NIP.196805131005011009

Penguji IV

Rosmita, M.Ag

NIP.1974111320050112005

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, Sabtu 8 Agustus 2020

: Nota Dinas
: Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di_

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara Sukur NIM : 11341106442 dengan judul **"Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Sosial Ekonomi Masyarakat Melalui ADD Di Desa Keriung Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan"**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti Ujian Skripsi/Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Demikian Surat Pengajuan ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi

Dr. Aslati, M.Ag

NIK. 19700817 200701 2 031

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

: Sukur
: 11341106442
: Keriung, 12 Mei 1994
: Pengembangan Masyarakat Islam
: Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Sosial Ekonomi
Masyarakat Melalui ADD Di Desa Keriung Kecamatan
Bunut Kabupaten Pelalawan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 8 Agustus 2020
Yang membuat pernyataan



SUKUR

NIM. 11341106442

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah sebagai rasa syukur kepada Allah SWT. skripsi sederhana ini penulis persembahkan sebagai tanda rasa cinta, sayang, serta hormat kepada:

1. Terutama kepada kedua orang tua tercinta yakni Ayahanda Sabin dan ibunda Rohana yang telah mengandung, melahirkan, mengasuh, mendidik, membesarkan, membimbing, dan telah memberikan segenap kasih sayang dan cinta mereka kepada saya selaku penulis demi mencapai cita-cita yang penulis inginkan untuk sukses dimerudian hari, semoga kedua orangtua penulis diberikan kesehatan, diridhoi oleh Allah SWT. dan diberi berkah dan hidayahnya. Amin ya Rabbal 'alamain.
2. Untuk abang dan kakak kandung tersayang yang telah memberikan do'a dan semangatnya kepada penulis
3. Untuk yang tersayang kepada adik penulis yakni Abdul Manaf, yang memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Untuk semua keluarga, terimakasih atas semangat dan dorongan yang kalian berikan demi tercapainya cita-cita.
5. Untuk kekasih tercinta yakni Putri Julita, terimakasih atas motivasi, dorongan dan semangatnya kepada penulis.
6. Terimakasih kepada orang yang selalu mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu Udin dan Agus Santoso.
7. Untuk sahabat-sahabat, terimakasih kalian sudah selalu ada dan memberikan semangat kepada penulis sampai saat mendapatkan gelar S.Sos ini
8. Untuk almamater Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang membanggakan.



Nama
NIM
Program Studi
Judul

: SUKUR
: 11341106442
: Pengembangan Masyarakat Islam
: Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Sosial
Ekonomi Masyarakat Melalui ADD Di Desa Keriung
Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi sosial ekonomi masyarakat desa Keriung yang perlahan mulai menguat hal ini tak lepas dari peran pemerintah desa dalam memberdayakan masyarakat desa. Pemberdayaan sosial ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Keriung didukung oleh pendanaan yang berasal dari ADD yang disalurkan oleh Pemerintah Pusat. Rumusan masalah adalah bagaimana Peran Pemerintah desa dalam pemberdayaan sosial ekonomi masyarakat. konsep teori dalam yang menjadi landasan peran Pemerintah Desa dalam memberdayakan masyarakat adalah menurut UU No. 6/2014. Informan Penelitian adalah 3 orang dalam hal ini Kepala Desa dan Perangkat Desa. Teknis pengambilan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan teknis analisis data adalah Deskriptif Kualitatif. Hasil penelitian adalah bahwa pemerintah desa Keriung sudah menjalankan perannya sesuai yang diamanatkan oleh UU No. 6.2014 namun belum sepenuhnya berjalan sesuai program. ADD yang sudah terealisasi untuk mendukung sosial ekonomi masyarakat adalah di bidang fisik yakni pembangunan infrastruktur desa seperti semenisasi jalan desa, pembangunan sarana sekolah gedung PAUD, pembangunan gedung serbaguna desa dan sarana ibadah. Dibidang non fisik seperti penyaluran modal usaha kepada masyarakat, menghidupkan karang taruna, menjalankan program PKK dan menjalankan kegiatan keagamaan yang semua kegiatan tersebut pendanaannya bersumber dari ADD.

Kata Kunci: Peran, Pemerintah Desa, Sosial Ekonomi.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nama : SUKUR
NIM : 11341106442
Study Program : Development of Islamic Society
Judul : The role of the government in empowering the socio economic community through the allocation of village funds in the village of Keriung Bunut Didtrict Pelalawan Regency

This research is motivated by the socio-economic conditions of the Keriung village community which are starting to grow. This cannot be separated from the role of the village government in empowering village communities. The socio-economic empowerment of the community carried out by the Keriung Village Government is supported by funding originating from ADD which is distributed by the Central Government. The formulation of the problem is how the role of the village government in community socio-economic empowerment is. The theoretical concept that becomes the basis for the role of the Village Government in empowering the community is based on Law no. 6/2014. Research Informants are 3 people, namely the Village Head and Village Officials. Data is collected from observation, interviews and documentation. Data is then analyzed based on qualitative descriptive method. The result of the research is that the village government of Keriung has carried out its role as mandated by Law no. 6.2014 but not fully implemented yet. The ADD that has been realized to support the community's socio-economy is in the physical field, namely the development of village infrastructure such as semenization of village roads, construction of PAUD building school facilities, construction of multipurpose village buildings and religious facilities. Non-physical fields, such as distributing business capital to the community, reviving youth organizations, running the PKK program and carrying out religious activities, are also funded by the ADD.

Keywords: Role, Village Government, Socio-Economy.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillahirabbil'alaimin, tiada kata yang terindah yang patut diucapkan kecuali syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah kepada penulis berupa kesehatandan kesempurnaan jiwa dan raga, sehingga penulis memiliki kemampuan dan kekuatan untuk membangun hidup lebih cerah dengan tetap berada dalam hidayah-nya. Terutama dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Sosial Ekonomi Masyarakat Melalui ADD Desa Keruing Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan”, sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Sastra Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU. Shalawat beserta salam selalu penulis tunjukkan kepada Nabi Muhammadd SAW yang telah berjuang merubah peradaban dunia dari keburukan menjadi lebih baik.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak sedikit sumbangan dan jasa yang penulis terima dan berbagai pihak yang sangat membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh rasa hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Mujahidin, S. Ag, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Ibu Dr. Aslati, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Muhlasin, S.Ag, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Yefni, M. Si Selaku Penasehat Akademik Yang Dari Awal Membimbing Penulis Dalam Perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Ibu Dr. Aslati, M. Ag selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan Studi Di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Para Tendik Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
9. Teristimewa dan tersayang buat kedua orang tua penulis..... keluarga besar penulis atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini.
10. Bapak Syafri, S, Pd.I selaku Kepala desa dan Aparatur desa Keriung yang sudah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada pihak perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai tempat rujukan referensi dalam penulisan skripsi.
12. Terimakasih atas dukungan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, hanya kepada Allah SWT Penulis memohonkan balas yang setimpal.

Penulis menyadari akan keterbatasan kelemahan dalam menuntut ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritikan maupun saran yang membangun dari pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini dan tercapainya pendidikan yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang budiman, khususnya penulis sendiri. Semoga Allah SWT membalas segala kebikan rekan-rekan semua.

Pekanbaru, 01 September 2020
Penulis

SUKUR
NIM. 11341106442

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK BAHASA INDONESIA	i
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Permasalahan.....	3
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
E. Sistem Penulisan	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	6
1. Pengertian Peran.....	6
2. Konsep Pemberdayaan Masyarakat	10
3. Konsep Pemberdayaan Masyarakat Islam.....	16
4. Konsep Perubahan Sosial	20
5. Alokasi Dana Desa	22
B. Kajian Terdahulu.....	25
C. Kerangka Pikir	25
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Sumber Data.....	27
D. Informan Penelitian.....	27
E. Teknik Pengambilan Data	28
F. Validitas Data.....	29
G. Teknik Analisis Data.....	29

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa Keriung.....	31
B. Demografi	32
C. Keadaan sosial.....	33
D. Keagamaan	33
E. Keadaan Ekonomi	34
F. Kondisi Pemerintahan Desa	35

BAB V PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data	38
B. Pembahasan.....	44

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRANN-LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan desa merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan pemerintah. Data BPS tahun 2018 terdapat tidak kurang dari 83.931 wilayah administratif setingkat desa di Indonesia. Tentu saja jumlah ini bukanlah jumlah yang sedikit dalam skop wilayah Indonesia yang luasnya mencapai 1.905 Kilometer Persegi.

Sesuai dengan amanat UU No. 6/2014 tentang Desa, tujuan pembangunan desa adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, membangun potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumberdaya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pada periode tahun 2015-2019 pembangunan perdesaan diarahkan untuk penguatan desa dan masyarakatnya, serta pengembangan pusat-pusat pertumbuhan di perdesaan untuk mendorong pengembangan perdesaan berkelanjutan yang memiliki ketahanan sosial, ekonomi, dan ekologi serta mendorong keterkaitan desa-kota.

Pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran serta memanfaatkan sumberdaya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat.

Untuk mencapai hal tersebut, beberapa hak dan wewenang diberikan kepada desa. Salah satunya adalah alokasi khusus APBN untuk pedesaan. Dana tersebut akan dibagikan kepada seluruh desa di Indonesia dengan nilai nominal dan proses sebagaimana yang ditetapkan Peraturan Pemerintah (PP) no. 60 tahun 2014. Pada RAPBN 2015 dana yang diusulkan Pemerintah sebesar Rp 9.1 triliun.

Undang Undang Desa diharapkan dapat menjadi salah satu solusi pemberantasan kemiskinan yang memang secara proporsi lebih besar berada di pedesaan, dan menekan kesenjangan pendapatan antara kota dan desa serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengoreksi arah pembangunan selama ini yang bias urban. Sebagai wujud komitmen pemerintah dalam pembangunan desa, anggaran dana desa terus meningkat. Jika pada tahun 2015 dana desa hanya sebesar Rp 20,76 triliun, tahun 2016 meningkat menjadi Rp 46,98 triliun dan untuk tahun 2017 menjadi Rp 60 triliun.

Hampir setiap desa mendapatkan dana Rp1 miliar. Angkanya berbeda-beda, namun kemungkinan besar semakin meningkat. Tujuannya agar memberi keadilan sosial bagi seluruh masyarakat Indonesia, bukan hanya mereka yang ada di daerah perkotaan. Ada pihak kurang setuju dengan beberapa alasan. Pertama, dana yang tidak sedikit tersebut memang tidak bisa memberikan imbas secara signifikan untuk negara. Karena dana tersebut ditujukan untuk pembangunan desa dan imbasnya untuk warga desa.

Adapun penggunaan dana desa harus dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat desa berupa peningkatan kualitas hidup, peningkatan kesejahteraan dan penanggulangan kemiskinan, serta peningkatan pelayanan publik di tingkat desa.

Desa Keriung merupakan salah satu desa yang terdapat di kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan. Desa Keriung juga merupakan salah satu desa yang mendapatkan Alokasi Dana Desa. Sejauh pengamatan penulis pemerintah desa Keriung dalam realisasi ADD belum menampakkan hasil yang signifikan dalam aspek pemberdayaan ekonomi masyarakat hal ini terbukti melalui ADD pemerintah desa belum mampu menciptakan lapangan kerja bagi warga desa, sebagaimana misi pemerintah pada ADD ini diantara adalah untuk memberdayakan ekonomi masyarakat, namun kenyataan dilapangan ADD masih terfokus kepada pembangunan fisik di desa seperti pembangunan infrastruktur jalan, pembanguan gedung serbagunan desa dan sarana umum yang sejatinya ADD tersebut ADD diperuntukkan bagi pemberdayaan masyarakat seperti bantuan modal usaha produktif dan peningkatan SDM masyarakat desa tersebut

Berdasarkan hal tersebut diatas maka penulis tertarik meneliti tentang permasalahan ini dan menjadikan sebuah karya ilmiah skripsi dengan judul:

“Peran Pemerintah Desa Dalam Memberdayakan Sosial Ekonomi



Masyarakat Melalui ADD Di Desa Keriung Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan”

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terdapat kesalah pahaman dengan istilah pada penelitian ini, penulis akan menjelaskan beberapa istilah dibawah ini:

1. Peran

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.

2. Pemerintah Desa.

Pemerintah Desa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah struktur organisasi yang menjalankan roda pemerintahan di desa. Pemerintah Desa Menurut UU No. 5 Tahun 1979 disebutkan adalah kegiatan dalam penyelenggaraan Pemerintahan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dan Pemerintah Kelurahan.¹

3. Sosial ekonomi.

Yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah aspek social kemasyarakatan yang bermuara kepada pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat

4. Alokasi Dana Desa atau yang disingkat dengan ADD adalah dana yang dikucurkan pemerintah yang diperuntukkan bagi kesejahteraan masyarakat

C. Permasalahan

Dari latar belakang dan fenomena yang telah dikemukakan di atas, penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu Bagaimana Peran Pemerintah Desa dalam memberdayakan social ekonomi masyarakat melalui ADD di desa Keriung Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari apa yang telah peneliti ungkapkan didalam latar belakang dan permasalahan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹ Ita Ulumiya Dkk, *Peran Pemerintah Desa dalam memberdayakan Masyarakat desa, study pada desa Sumberpasir kecamatan Pakis kabupaten Malang*, Jurnal, Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 5, Hal. 892

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana Pemerintah Desa memberdayakan sosial ekonomi masyarakat melalui ADD

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Kegunaan Institusional
 - 1) Sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 - 2) Hasil dari penelitian diharapkan untuk dapat memperkaya khasanah keilmuan khususnya keilmuan Pemberdayaan Masyarakat Islam.
- b. Kegunaan Praktis
 - 1) Sebagai bahan masukan bagi praktisi pemberdayaan masyarakat dan Penelitian ini diharapkan juga bermanfaat sebagai tambahan informasi dan masukan bagi program-program pemberdayaan masyarakat lainnya.
 - 2) Menambah wawasan penulis khususnya dan masyarakat umumnya tentang peran Pemerintah Desa dalam memberdayakan sosial ekonomi masyarakat melalui ADD

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam lima Bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari Latar belakang Masalah, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan dan manfaat penelitian dan Sistematika Penulisan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

:

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Terdiri dari Kajian Teori, Kajian Terdahulu dan kerangka Pikir.

BAB III

:

METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri dari Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan Teknik Analisa Data.

BAB IV

:

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**BAB V**

:

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB VI

:

PENUTUP

Terdiri dari Kesimpulan dan Saran



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Teori merupakan serangkaian konsep definisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut. Ada beberapa teori yang menjadi acuan terhadap permasalahan yang ada.

1. Pengertian Peran

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Seperti bumdes menjalankan suatu tindakan dalam melakukan suatu pengelolaan pasar sesuai dengan visi dan misi yang di buatnya.

Sedangkan menurut para ahli yaitu poerwadarminta peran adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan dinamis yang sesuai dengan status atau kedudukannya yang di sandang. Status dan kedudukan ini yang di sesuai dengan keteraturan tindakan semuanya disesuaikan dengan peran yang berbeda.

Sedangkan menurut Soekanto (2009:212-213) adalah proses dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan, perbedaan antara kedudukan dan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan, keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain sebaliknya.²

Menurut Abu Ahmadi (1982) peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang didasarkan status dan fungsi sosialnya.

² Agung, mawardi 2010. 'peran pendamping masyarakat oleh lembaga swadaya masyarakat dalam pengelolaan hutan mangrove pahawang, kecamatan punduh pedada, kabupaten pesawaran'. Fakultas Pertanian, Universitas Lampung, hlm. 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan Pengertian peran menurut Soerjono Soekarno (2002 : 243) yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran.

Sedangkan peran secara ideal dapat diterjemahkan sebagai peran yang diharapkan dilakukan pemegang peran tersebut. Misalnya BUMdes sebagai organisasi formal tentu diharapkan fungsinya dalam menegakan hukum dengan bertindak sebagai pengayom bagi masyarakat dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sejahtera, baik dari segi ekonomi maupun usaha desa yang dilakukan demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara bersama. Lalu hakekatnya peran dapat di rumuskan suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Keperibadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan.

Maka dari itu peran dapat kita artikan suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu supaya bisa menjalankan apa yang sudah seharusnya menjadi hak-hak mereka agar bertujuan dalam mensejahterakan masyarakat banyak.

Lalu menurut Widodo (2001 : 71) kata peran memiliki arti laku, hal yang berlaku atau bertindak yang di harapkan dimiliki seseorang yang memiliki kedudukan (status) peran merupakan aspek yang dinamis, apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukan. maka ia menjalankan suatu peranan.³

Aziz muslim dalam bukunya membagi peran menjadi 4 bagian yaitu:

- a. Peran pasilitatif

Peran tersebut memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam bentuk perubahan untuk meningkatkan kebutuhan masyarakat.

- b. Peran pendidikan

Dalam paradigma generasi pemuda peran ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas masyarakat melalui pendidikan, peran ini masyarakat

³ Ibid, Hlm.226-229

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan pelajaran seperti pelatihan, membangun kesadaran dan memberikan pemahaman.

c. Peran perwakilan

Peran perwakilan dibutuhkan dalam melakukan negosiasi pada saat terjadi perbedaan yang kurang baik yang mengarah kepada konflik antara berbagai pihak.

d. Peran keterampilan teknik

Peran ini merupakan salah satu peran bagaimana para pemuda atau kelompok memiliki peran dalam mengembangkan dan menerapkan keterampilan yang ada dimasyarakat.

Adapun Aspek-aspek dalam peran adalah sebagai berikut:

1. Orang-orang yang mengambil bagian dari intraksi
2. Prilaku yang muncul dalam intraksi tersebut
3. Kedudukan orang-orang dalam prilaku
4. Kaitan antara orang dan prilaku⁴

Peran merupakan tindakan atau prilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu posisi didalam status sosial, syarat-syarat peran mencakup 3 (tiga) hal yaitu :

- a. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat .peran dalam arti ini merupakan serangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
- b. Suatu konsep prilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat oleh organisasi dan peran juga dapat dikatakan sebagai prilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.
- c. Rangkaian yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan ,manusia sebagai makhluk hidup lebih cenderung untuk hidup

⁴ Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta Rajawali Pers 2015), Hlm, 215

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkelompok ,maka dari itu akan timbul intraksi antara masyarakat satu dengan masyarakat yang lainnya.

Adapun beberapa dimensi peran sebagai berikut :

- a) Peran sebagai suatu kebijakan yang tepat dan baik untuk dilaksanakan
- b) Peran sebagai strategi penganut peran ini mengendalikan bahwa peran merupakan sterategi untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat.
- c) Peran sebagai alat komunikasi peran ini di daya gunakan sebagai intrumen atau alat untuk mendapatkan masukan beberpa informasidalam proses pengambilan keputusan.
- d) Peran sebagai alat penyelesaian sengketa. Peran ini di daya gunakan sebagai suatu cara untuk mengurangi atau meredam konflik melalui usaha pencapai consensus dari pendapat-pendapat yang ada.

Peran lebih mengedepankan fungsi penyesuaian diri dan sebagai sebuah proses, peran seseorang mencakup 3 hal yaitu sebagai berikut:

1. Peran merupakan bagian dari peraturan (norma-norma) yang membimbing seseorang dalam masyarakat.
2. Peran adalah sesuatu yang seharusnya dilakukan individu didalam masyarakat.
3. Peran adalah prilaku individu yang memiliki peranan penting didalam struktur.

Ada beberapa konsep peran didalam kehidupan kita maka dari itu ada 3 konsep peran:

- a. Persepsi peran

Persepsi peran adalah pandangan kita terhadap tindakan yang harusnya dilakukan pada situasi tertentu.persepsi ini berdasarkan interpretasi atas sesuatu yang diyakini tentang bagaimana seharusnya kita berperilaku

- b. Ekspektasi peran

Ekspektasi peran merupakan sesuatu yang telah diyakini oleh orang lain bagaimana seseorang harus bertindak dalam situasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu. seberapa besar perilaku seseorang ditentukan oleh peran yang didefinisikan dalam konteks dimana orang tersebut bertindak

c. Konflik peran

Saat seseorang berharap dengan ekspektasi peran yang berbeda, maka akan menghasilkan konflik peran konflik ini akan muncul saat seseorang menyadari bahwa syarat satu peran lebih berat dipenuhi ketimbang peran lain.⁵

Ada beberapa jenis-jenis peran menurut Soerjono Soekanto sebagai berikut:

a. Peran aktif

Peran aktif adalah peran seseorang sepenuhnya selalu aktif dalam tindakannya pada sesuatu organisasi hal tersebut dapat dilihat atau diukur dari kehadirannya dan kontribusinya terhadap sesuatu organisasi

b. Peran partisipatif

Peran yang dilakukan seseorang berdasarkan kebutuhan atau pada saat tertentu.

c. Peran pasif

Suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu, artinya peran pasif hanya dipakai sebagai simbol dalam kondisi tertentu dalam kehidupan masyarakat.

Konsep Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan menurut arti secara bahasa adalah proses, cara, perbuatan membuat berdaya, yaitu kemampuan untuk melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak yang berupa akal, ikhtiar atau upaya. Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Dalam beberapa kajian mengenai pembangunan komunitas, pemberdayaan masyarakat sering dimaknai sebagai upaya untuk memberikan kekuasaan agar suara mereka didengar guna memberikan kontribusi kepada perencanaan dan keputusan yang mempengaruhi komunitasnya. Pemberdayaan

⁵ Sarito Wirawan Sarwono, *teori-teori psikologi sosial*, (Jakarta: Wajawali Press, 2015) 112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah proses transisi dari keadaan ketidakberdayaan ke keadaan kontrol relatif atas kehidupan seseorang, takdir, dan lingkungan

Menurut Mubarak (2010) pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai upaya untuk memulihkan atau meningkatkan kemampuan suatu komunitas untuk mampu berbuat sesuai dengan harkat dan martabat mereka dalam melaksanakan hak-hak dan tanggung jawabnya selaku anggota masyarakat.

Pada Pemberdayaan pendekatan proses lebih memungkinkan pelaksanaan pembangunan yang memanusiakan manusia. Dalam pandangan ini pelibatan masyarakat dalam pembangunan lebih mengarah kepada bentuk partisipasi, bukan dalam bentuk mobilisasi. Partisipasi masyarakat dalam perumusan program membuat masyarakat tidak semata-mata berkedudukan sebagai konsumen program, tetapi juga sebagai produsen karena telah ikut serta terlibat dalam proses pembuatan dan perumusannya, sehingga masyarakat merasa ikut memiliki program tersebut dan mempunyai tanggung jawab bagi keberhasilannya serta memiliki motivasi yang lebih bagi partisipasi pada tahap-tahap berikutnya.

Jimmu, (2008) menyatakan bahwa pengembangan masyarakat tidak hanya sebatas teori tentang bagaimana mengembangkan daerah pedesaan tetapi memiliki arti yang kemungkinan perkembangan di tingkat masyarakat. Pembangunan masyarakat seharusnya mencerminkan tindakan masyarakat dan kesadaran atas identitas diri. Oleh karena itu, komitmen untuk pengembangan masyarakat harus mengenali keterkaitan antara individu dan masyarakat dimana mereka berada. Masyarakat adalah sebuah fenomena struktural dan bahwa sifat struktural dari kelompok atau masyarakat memiliki efek pada cara orang bertindak, merasa dan berpikir. Tapi ketika kita melihat struktur tersebut, mereka jelas tidak seperti kualitas fisik dari dunia luar. Mereka bergantung pada keteraturan reproduksi sosial, masyarakat yang hanya memiliki efek pada orang-orang sejauh struktur diproduksi dan direproduksi dalam apa yang orang lakukan. Oleh karena itu pengembangan masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki epistemologis logis dan yang dasar dalam kewajiban sosial yang individu memiliki terhadap masyarakat yang mengembangkan bakat mereka.

Adedokun, menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif akan menimbulkan partisipasi aktif dari anggota masyarakat dalam pengembangan masyarakat. Ia juga mengungkapkan bahwa ketika kelompok masyarakat yang terlibat dalam strategi komunikasi, membantu mereka mengambil kepemilikan inisiatif pembangunan masyarakat dari pada melihat diri mereka sebagai penerima manfaat pembangunan. Berdasarkan temuan tersebut, direkomendasikan bahwa para pemimpin masyarakat serta agen pengembangan masyarakat harus terlibat dalam komunikasi yang jelas sehingga dapat meminta partisipasi anggota masyarakat dalam isu-isu pembangunannya.

Jimu (2008) menunjukkan bahwa pengembangan masyarakat tidak khususnya masalah ekonomi, teknis atau infrastruktur. Ini adalah masalah pencocokan dukungan eksternal yang ditawarkan oleh agen pembangunan pedesaan dengan karakteristik internal sistem pedesaan itu sendiri. Oleh karena itu, agen pembangunan pedesaan harus belajar untuk ‘menempatkan terakhir terlebih dahulu’ Secara teori, peran pemerintah pusat dan agen luar lainnya harus menginspirasi inisiatif lokal bahwa hal itu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam prakteknya, *top-down* perencanaan dan pelaksanaan proyek-proyek pembangunan harus memberi jalan kepada *bottom-up* atau partisipasi aktif masyarakat untuk mencapai apa yang disebut ‘pembangunan melalui negosiasi’. Hal ini sesuai Menurut Talcot Parsons power merupakan sirkulasi dalam subsistem suatu masyarakat, sedangkan power dalam empowerment adalah daya sehingga empowerment dimaksudkan sebagai kekuatan yang berasal dari bawah

Shucksmith, (2013) menyatakan pendekatan *bottom-up* untuk pembangunan pedesaan (‘didorong dari dalam’, atau kadang-kadang disebut endogen) berdasarkan pada asumsi bahwa sumber daya spesifik daerah – alam, manusia dan budaya – memegang kunci untuk perkembangannya. Sedangkan pembangunan pedesaan *top-down* melihat tantangan utamanya sebagai mengatasi perbedaan pedesaan dan kekhasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui promosi keterampilan teknis universal dan modernisasi infrastruktur fisik, bawah ke atas Pengembangan melihat tantangan utama sebagai memanfaatkan selisih melalui memelihara khas lokal kapasitas manusia dan lingkungan itu. Model bottom-up terutama menyangkut mobilisasi sumber daya lokal dan aset. Artinya, masyarakat pembangunan harus dianggap bukan sebagai teori pembangunan, tetapi praktek pembangunan yang menekankan emansipasi dari lembaga yang tidak pantas dan setiap melemahkan situasi yang mengarah pada perias partisipasi, pengembangan masyarakat harus menjadi mekanisme untuk menarik kekuatan kolektif anggota masyarakat tertentu – yang terdiri dari laki-laki dan perempuan, kaya dan miskin, mampu dan cacat, untuk mengubah di wilayah mereka.

Konsep pemberdayaan menurut Friedman (1992) dalam hal ini pembangunan alternatif menekankan keutamaan politik melalui otonomi pengambilan keputusan untuk melindungi kepentingan rakyat yang berlandaskan pada sumberdaya pribadi, langsung melalui partisipasi, demokrasi dan pembelajaran sosial melalui pengamatan langsung. Menurut Chambers, (1995) pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan, yakni yang bersifat *“people centred, participatory, empowering, and sustainable”*.

Jika dilihat dari proses operasionalisasinya, maka ide pemberdayaan memiliki dua kecenderungan, antara lain : pertama, kecenderungan primer, yaitu kecenderungan proses yang memberikan atau mengalihkan sebagian kekuasaan, kekuatan, atau kemampuan (*power*) kepada masyarakat atau individu menjadi lebih berdaya. Proses ini dapat dilengkapi pula dengan upaya membangun asset material guna mendukung pembangunan kemandirian mereka melalui organisasi; dan kedua, kecenderungan sekunder, yaitu kecenderungan yang menekankan pada proses memberikan stimulasi, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan apa yang menjadi pilihan hidupnya melalui proses dialog Konsep pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketrampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya

Pemahaman mengenai konsep pemberdayaan tidak bisa dilepaskan dari pemahaman mengenai siklus pemberdayaan itu sendiri, karena pada hakikatnya pemberdayaan adalah sebuah usaha berkesinambungan untuk menempatkan masyarakat menjadi lebih proaktif dalam menentukan arah kemajuan dalam komunitasnya sendiri. Artinya program pemberdayaan tidak bisa hanya dilakukan dalam satu siklus saja dan berhenti pada suatu tahapan tertentu, akan tetapi harus terus berkesinambungan dan kualitasnya terus meningkat dari satu tahapan ke tahapan berikutnya

Menurut Wilson (1996) terdapat 7 tahapan dalam siklus pemberdayaan masyarakat. *Tahap pertama* yaitu keinginan dari masyarakat sendiri untuk berubah menjadi lebih baik. Pada *tahap kedua*, masyarakat diharapkan mampu melepaskan halangan-halangan atau factor-faktor yang bersifat resistensi terhadap kemajuan dalam dirinya dan komunitasnya. Pada *tahap ketiga*, masyarakat diharapkan sudah menerima kebebasan tambahan dan merasa memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan dirinya dan komunitasnya. *Tahap keempat* yaitu upaya untuk mengembangkan peran dan batas tanggung jawab yang lebih luas, hal ini juga terkait dengan minat dan motivasi untuk melakukan pekerjaan dengan lebih baik. Pada *tahap kelima* ini hasil-hasil nyata dari pemberdayaan mulai kelihatan, dimana peningkatan rasa memiliki yang lebih besar menghasilkan keluaran kinerja yang lebih baik. Pada *tahap keenam* telah terjadi perubahan perilaku dan kesan terhadap dirinya, dimana keberhasilan dalam peningkatan kinerja mampu meningkatkan perasaan psikologis di atas posisi sebelumnya. Pada *tahap ketujuh* masyarakat yang telah berhasil dalam memberdayakan dirinya, merasa tertantang untuk upaya yang lebih besar guna mendapatkan hasil yang lebih baik. Siklus pemberdayaan ini menggambarkan proses mengenai upaya individu dan komunitas untuk mengikuti perjalanan kearah prestasi dan kepuasan individu dan pekerjaan yang lebih tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemberdayaan adalah sebuah Proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan atas dan mempengaruhi terhadap kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.⁶

Prinsip utama dalam mengembangkan konsep pemberdayaan masyarakat menurut Drijver dan Sajise ada lima macam sebagai berikut:

1. Pendekatan dari bawah (*bottom up approach*), bahwa pada kondisi ini pengelolaan dan para *stakeholder* setuju pada tujuan yang ingin di capai untuk kemudian mengembangkan gagasan dan beberapa kegiatan setahap demi setahap untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.
2. Partisipasi (*participation*) yaitu dimana setiap aktor yang terlibat memiliki kekuasaan dalam setiap fase perencanaan dan pengelolaan.
3. Konsep keberlanjutan yaitu pengembangan kemitraan dengan seluruh lapisan masyarakat sehingga program pembangunan berkelanjutan dapat diterima secara sosial dan ekonomi.
4. Keterpaduan yaitu kebijakan dan strategi pada tingkat local, regional dan nasional.
5. Keuntungan sosial dan ekonomi yakni merupakan bagian dari program pengelolaan.⁷

Pembangunan masyarakat desa mencakup berbagai pendekatan dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan mata pencaharian penduduk yang tinggal di daerah pedesaan. Sebagai cabang dari pengembangan masyarakat, Pendekatan-pendekatan ini memberi perhatian pada masalah-masalah sosial khususnya pengorganisasian masyarakat. Hal ini berbeda dengan bentuk lain dari pembangunan pedesaan yang fokus pada pekerjaan umum (misalnya jalan dan elektrifikasi pedesaan) dan teknologi (misalnya alat-alat dan teknik untuk meningkatkan produksi pertanian).

⁶ Ita Ulumiyah Dkk, *op cit*, hlm. 892

⁷ *Ibid*, hlm. 899

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembangunan masyarakat pedesaan adalah penting di negara-negara berkembang di mana sebagian besar penduduk terlibat dalam pertanian. Akibatnya berbagai metode pembangunan masyarakat telah dibuat dan digunakan oleh organisasi-organisasi yang terlibat dalam pembangunan internasional. Sebagian besar upaya untuk mempromosikan pembangunan masyarakat desa dipimpin oleh 'ahli' dari luar masyarakat seperti pegawai pemerintah, staf organisasi non-pemerintah dan penasihat asing. Hal ini telah menimbulkan perdebatan panjang tentang isu partisipasi, dalam pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan mengenai keberlanjutan upaya tersebut dan sejauh mana orang-orang pedesaan atau tidak sedang diberdayakan untuk membuat keputusan sendiri.

3. Konsep Pemberdayaan Masyarakat Islam

Idea tentang Pemberdayaan Masyarakat muncul setelah gagal teori pembangunan (*developmentalisme*) dimana proses pembangunan dimulai dari penguatan kaum kapitalistik (pemilik modal) untuk berperan dalam proses pembangunan melalui industrialisasi dalam berbagai bidang. Munculnya konglomerasi pada masa Orde Baru yang mendapat dukungan politis dari pemerintah, pada satu sisi telah berupaya untuk mengatasi tingkat pengangguran dalam berbagai sektor, melalui penyerapan tenaga kerja pada sektor industri.⁸

Pengambilan kebijakan yang diterapkan hendaknya memperhatikan kultur masyarakat dan penerapannya bisa saja dibedakan antara wilayah satu dengan yang lainnya berdasarkan kajian terhadap pola budaya melekat masyarakat. Pemberdayaan masyarakat di berbagai wilayah/provinsi yang memiliki perbedaan suku dan budaya akan melahirkan kebijakan yang berbeda (*locality Development*).⁹

Secara konseptual pemberdayaan atau pemberdayaan (*empowerment*) berasal dari kata “*power*” (kekuasaan atau keberdayaan). karenanya, ide utama

⁸ Jasmadi, *Pemberdayaan Masyarakat Kaum Mustad'afin*, (Lampung: Jurnal pengembangan masyarakat, 2013), hlm 1

⁹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung, Refika Aditama, 2005), h. 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberdayaan bersentuhan dengan konsep mengenai kekuasaan.¹⁰ Pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat termasuk individu-individu yang mengalami kemiskinan.¹¹

Menurut Sudomingrat (1999), bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki. Adapun pemberdayaan masyarakat senantiasa menyangkut dua kelompok yang saling terkait, yaitu masyarakat sebagai pihak yang diberdayakan dan pihak yang menaruh kepedulian sebagai pihak yang memberdayakan. Mubyarto (1998) menekankan bahwa pemberdayaan terkait erat dengan pemberdayaan ekonomi rakyat.¹²

Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu sendiri, dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Selanjutnya, upaya tersebut diikuti dengan memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri. Dalam konteks ini diperlukan langkah-langkah lebih positif, selain dari hanya menciptakan iklim dan suasana yang kondusif. Perkuatan ini meliputi langkah-langkah nyata, dan menyangkut penyediaan masukan (input), serta pembukaan akses kepada berbagai peluang (opportunities) yang akan membuat masyarakat semakin berdaya

Dengan demikian pemberdayaan bukan hanya meliputi penguatan individu anggota masyarakat, tetapi juga pranata-pranatanya. Menanamkan nilai-nilai budaya modern seperti kerja keras, hemat, keterbukaan, kebertanggungjawaban dan lain-lain yang merupakan bagian pokok dari upaya pemberdayaan itu sendiri.

Pemberdayaan yang dimaksudkan dalam kajian ini adalah pemberdayaan sektor informal, khususnya kelompok pedagang kaki lima

¹⁰ Adi, Isbandi Rukminto, *Pemberdayaan Masyarakat dan Intervensi Komunitas*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2006), h 4

¹¹ Gasper Liauw, *Administrasi Pembangunan Studi Kajian PKL*, (Bandung : Refika Aditama, 2015), h.25.

¹² Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm 52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai bagian dari masyarakat yang membutuhkan penanganan / pengelolaan tersendiri dari pihak pemerintah yang berkaitan dengan upaya peningkatan kualitas sumberdaya yang mereka miliki yang pada gilirannya akan mendorong peningkatan pendapatan / profit usaha sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap penerimaan pendapatan daerah.¹³

Dengan adanya pemberdayaan, masyarakat dapat menjalankan pembangunan dengan diberikan hak untuk mengelola sumber daya yang ada. Masyarakat miskin diberikan kesempatan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembangunan yang telah mereka tentukan, maka masyarakat diberi kekuasaan untuk mengelola dana sendiri baik berasal dari pemerintah maupun pihak lain.¹⁴

Pemberdayaan adalah kata yang mempunyai arti proses sebagai akibat masalah yang harus dipecahkan, dan untuk memperoleh otonomi, motivasi, ketrampilan, untuk tujuan organisasi atau lembaga.¹⁵

Tujuan pemberdayaan adalah menunjuk pada suatu keadaan yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial atau perkembangan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya memiliki kekuasaan atau pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti masyarakat yang memiliki kepercayaan diri dalam menyampaikan aspirasi, memiliki mata pencaharian serta berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.¹⁶

Pemberdayaan masyarakat akan berlangsung secara bertahap. Tahap-tahap yang harus dilalui tersebut adalah sebagai berikut¹⁷:

- a. Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kesadaran

¹³ *Ibid*, hlm 53

¹⁴ Aye Sudarto, *Pengantar Bisnis*, (Metro : Laduni Press, 2017), h. 87.

¹⁵ M. Amin Abdullah, *Religius IPTEK*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), h 17

¹⁶ Gasper Liauw, *Administrasi Pembangunan*, h.25.

¹⁷ Jasmadi, *Pemberdayaan Masyarakat Kaum Mustad'afin*, (Lampung: jurnalpengembanganmasyarakat,2013), hlm 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi. Tahap pertama merupakan tahap persiapan dalam proses pemberdayaan masyarakat. Pada tahap ini pihak pemberdaya berusaha menciptakan prakondisi, supaya dapat memfasilitasi berlangsungnya proses pemberdayaan yang efektif. Dengan demikian akan tumbuh kesadaran akan kondisinya saat itu, dan dengan demikian akan dapat merangsang kesadaran mereka tentang perlunya memperbaiki kondisi untuk menciptakan masa depan yang lebih baik.

- b. Tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan-ketrampilan agar terbuka wawasan dan memberikan ketrampilan dasar sehingga dapat mengambil peran didalam pembangunan. tahap kedua masyarakat akan menjalani proses belajar tentang pengetahuan dan kecakapan-ketrampilan yang memiliki relevansi dengan apa yang menjadi tuntutan kebutuhan tersebut. Sehingga akan bertambah wawasan dan kecakapan-ketrampilan dasar yang mereka butuhkan
- c. Tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan-ketrampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan kemandirian. Tahap ketiga adalah tahap pengayaan atau peningkatan intelektualitas dan kecakapan ketrampilan yang diperlukan, agar mereka dapat membentuk kemampuan kemandirian. Apabila masyarakat telah mencapai tahap ketiga ini maka masyarakat dapat secara mandiri melakukan pembangunan.

Pemberdayaan atau pembangunan daerah seyogyanya diupayakan menjadi prioritas, namun harus memperhatikan tiga hal penting sebagai berikut: ¹⁸

1. Bentuk kontribusi riil dari daerah yang diharapkan oleh pemerintah pusat dalam proses pembangunan dasar.
2. Aspirasi masyarakat daerah sendiri terutama yang terrefleksi pada prioritas program-program pembangunan daerah.
3. Keterkaitan antar daerah dalam tata perekonomian dan politik

¹⁸ Sunyoto Usman, *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), h. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep Perubahan Sosial

Dalam bukunya Bruce J. Cohen mendefinisikan perubahan sosial, bahwa setiap perubahan yang terjadi dalam struktur masyarakat atau perubahan dalam organisasi sosial masyarakat. Perubahan sosial berbeda dengan perubahan budaya (*cultural*), karena perubahan kultural ini mengarah kepada perubahan dalam kebudayaan masyarakat.¹⁹

Kingsley Davis mengartikan perubahan sosial sebagai perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat. Misalnya, timbul pengorganisasian buruh dalam masyarakat kapitalis telah menyebabkan perubahan-perubahan dalam organisasi ekonomi dan politik.

Gillin dan Gillin mengatakan perubahan-perubahan sosial sebagai variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima baik karena perubahan-perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi maupun karena adanya difusi ataupun penemuan-penemuan baru dalam masyarakat. Secara singkat Sammuel Koenig mengatakan bahwa perubahan-perubahan sosial menunjuk pada modifikasi-modifikasi yang terjadi dalam pola-pola kehidupan manusia. Modifikasi terjadi karena sebab intern maupun sebab ekstern.

Willbert Moore misalnya, mendefinisikan perubahan sosial sebagai “perubahan penting dari struktur sosial”. Dan yang dimaksud dengan struktur sosial adalah pola-pola perilaku dan interaksi sosial. Moore memasukan ke dalam definisi perubahan sosial berbagai ekpresi mengenai struktur seperti norma, nilai dan fenomena kultural. Perubahan sosial didefinisikan sebagai variasi atau modifikasi dalam setiap aspek proses sosial, pola sosial dan bentuk-bentuk sosial serta setiap modifikasi pola antar hubungan yang mapan dan standar perilaku.²⁰

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perubahan sosial yang terjadi di Desa Abar-Abir ini menyangkut beberapa perubahan, baik dalam hal

¹⁹ Bruce J. Cohen, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1992), 226

²⁰ Robert H. Lauer, *Perspektif Tentang Perubahan Sosial* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1993), 303

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

stuktur dan kultur yang sudah mulai tidak stabil akibat dari proses pembangunan sektor industri. Hal ini dapat dibuktikan dengan Banyaknya pendatang baru / migran yang bekerja di industri sekitar Desa Abar-abir dan bermukim di Desa Abar-Abir serta kurang bisa mentaati aturan yang ada di desa tersebut. Sehingga masyarakat asli desa abar-abir mulai berubah, misalnya perubahan dalam hal ekonomi, yang dahulu berprofesi sebagai buruh tani sekarang sudah banyak yang bekerja sebagai buruh pabrik dan sebagiannya membuka home industri. Dalam hal pendidikan yang dahulu banyak anak yang setelah lulus SMA melanjutkan ke perguruan tinggi.

Perubahan sosial masyarakat adalah sebuah teori yang dicetuskan dari oleh seorang sosiolog Jerman, Ferdinand Tonnies. Yang dimaksud dengan teori perubahan masyarakat dalam presepsi Tonnies adalah *Gemeinschaft* dan *Gesellschaft*.

Tonnies memiliki teori yang penting sehingga pada akhirnya berhasil membedakan konsep tradisional dan modern dalam suatu organisasi sosial, yaitu *Gemeinschaft* (yang diartikan sebagai kelompok atau asosiasi) dan *Gesellschaft* (yang diartikan sebagai masyarakat modern). Setelah sebelumnya Weber menegaskan ia melihat perubahan masyarakat terlihat pada kecenderungan menuju rasionalisasi kehidupan sosial dan organisasi sosial di segala bidang. Meliputi pertimbangan instrumental, penekanan efisiensi, menjauhkan diri dari emosi dan tradisi, impersonalitas, manajemen birokrasi dan sebaliknya. Senada dengan hal itu, Durkheim menegaskan bahwa perkembangan pembagian kerja pun akan diikuti oleh integrasi masyarakat melalui “solidaritas organik” yang menimbulkan ikatan yang saling menguntungkan dan kontribusi anggota masyarakat dan saling melengkapi.

Sedangkan *Gesellschaft* adalah sebagai suatu yang kontras, menandakan terhadap perubahan yang berkembang, berperilaku rasional dalam suatu individu dalam kesehariannya, hubungan individu dalam kesehariannya, hubungan individu yang bersifat *superficial* (lemah, rendah, dangkal), tidak menyangkut orang tertentu, dan seringkali antar individu tak mengenal. Seperti tergambar dalam berkurangnya peran dan bagian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam tataran nilai, latar belakang, norma dan sikap, bahkan peran pekerja tidak terakomodasi dengan baik seiring dengan bertambahnya arus urbanisasi dan migrasi juga mobilisasi.

Alokasi Dana Desa (ADD)²¹

Pengertian dana Desa adalah sejumlah anggaran dana yang diberikan kepada desa dari pemerintah. Dana tersebut berasal dari APBN yang merupakan sumber dari Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan daerah. Jumlah yang diterima paling sedikit adalah 10% dari APBN. Alokasi dana yang diberikan harus digunakan secara konsisten dan terkendali. Setiap kegiatan yang menggunakan ADD melalui beberapa tahapan proses perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi yang jelas dan berdasarkan prinsip. Segala bentuk laporan yang dibuat harus transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

1. Tujuan Dana Desa.

Tujuan Dana Desa yang disalurkan ke masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Membantu mengatasi permasalahan ekonomi di desa antara lain kemiskinan bias dikurangi, angka pengangguran bisa diturunkan, laju urbanisasi bias dihambat dan ketimpangan bias dipersempit.
- b. Membantu pemberdayaan ekonomi masyarakat, membantu pemerataan pembangunan dan hasilnya, membangun infrastruktur dan menciptakan peluang serta lapangan kerja baru.
- c. Membangun SDM di desa seperti melaksanakan pembinaan, bimbingan serta pendampingan dan pemantauan yang lebih tertata dan saling berhubungan.
- d. Memperkuat koordinasi, konsolidasi dan sinergi terhadap pelaksanaan program yang menjadi prioritas pembangunan desa dari tingkat pemerintah pusat, daerah, kecamatan hingga desa itu sendiri

21

<https://www.kemendiknas.go.id/2020-dana-desa-fokus-pada-pemberdayaan-masyarakat-dan-pengembangan-potensi-ekonomi-desa>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Membangun infrastruktur dan layanan fasilitas public serta memberdayakan dan mengembangkan perekonomian yang ada di desa.

2. Manfaat Dana Desa.

- a. Pengentasan Kemiskinan. Dengan adanya dana desa ini masyarakat bias memanfaatkan sesuai dengan kebutuhannya untuk meningkatkan produktifitasnya dan memperbaiki kualitas hidup di desa.
- b. Untuk pemerataan pembangunan. Membangun dari desa adalah salah satu komitmen pemerintah untuk menghadirkan pemerataan ekonomi yang berkeadilan. Itulah sebabnya jumlah dana desa terus ditingkatkan setiap tahunnya termasuk juga untuk masyarakat adat sebagai pengakuan terhadap hak-hak masyarakat adat.
- c. Menahan laju urbanisasi. Dana desa bias menciptakan peluang kerja bagi anak-anak muda sehingga mereka tidak berminat lagi untuk melakukan urbanisasi karena dana desa mampu mendorong kreatifitas warga desa menciptakan peluang-peluang pendapatan baru dalam skala yang signifikan.

3. Arah Kebijakan Dana Desa

Menurut Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa, dana desa merupakan dana yang dialokasikan dalam APBN, diperuntukkan bagi desa dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat. dana desa dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan public di desa, mengentaskan kemiskinan, memajukan perekonomian dan mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa.

Adapun arah kebijakan dana desa tahun 2019 adalah peningkatan pagu anggaran dana desa, menyempurnakan formulasi pengalokasian dana desa dengan tetap memperhatikan aspek pemerataan dan keadilan, mengoptimalkan pemanfaatan dana desa pada beberapa kegiatan prioritas desa yaitu 3 sampai 5 kegiatan, melanjutkan skema padat karya tunai dalam penggunaan dana desa untuk pembangunan infrastruktur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau sarana dan prasarana fisik, meningkatkan forsi pemanfaatan untuk pemberdayaan masyarakat, meningkatkan perekonomian desa melalui optimalisasi peran BUMDes, menciptakan produk unggulan desa, memberikan kemudahan akses permodalan, meningkatkan akuntabilitas pelaksana desa melalui kebijakan penyaluran berdasarkan kinerja pelaksanaan, sinergi pengembangan desa melalui pola kemitraan dengan dunia usaha.

Prioritas penggunaan dana desa tertuang dalam Permen nomor 16 tahun 2018 dalam ayat 3 pasal 4 bahwa prioritas dana desa adalah untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan dibidang pembangunan desa dan masyarakat desa, membiayai pelaksanaan program dan kegiatan prioritas yang bersifat lintas bidang, peningkatan kualitas hidup, kesejahteraan dan penanggulanagn kemiskinan serta peningkatan pelayanan public, peningkatan kualitas SDM yang ada di desa, pengadaan pembangunan hingga pengembangan serta pemeliharaan harta sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan seperti transportasi, energy, dan beberapa manfaat kebutuhan lainnya, kegiatan pelayanan public seperti bidang kesehatan yakni penyediaan air bersih dan sanitasi, pemberina makan tambahan untuk bayi dan balita, pelayanan pemantauan kesehatan ibu hamil dan menyusui, serta terakhir pembangunan sarana olahraga, peningkatan SDM, menciptakan lapangan kerja baru dan semua itu harus diputuskan melalu musyawarah desa.

6. ADD Desa Keriung dan Realisasi Program

Desa Keriung adalah salah satu Desa di Kabupaten Pelalawan yang memperoleh Alokasi Dana Desa (ADD). Di mana dalam realisasi dari dana ADD tersebut melalui tiga tahapan program yakni program jangka Pendek, Menengah dan Program jangka Panjang.

1. Program Jangka Pendek
2. Program Jangka Menengah
3. Program Jangka panjang

B. Kajian Terdahulu

Beberapa kajian penelitian terdahulu yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Novita Sari, Analisis Pengelolaan Alokasi Dana desa (ADD) di desa Wuasa Kecamatan Lore Utara, Artikel Jurnal Ideal, Vol. 1, No. 1 tahun 2018. Perbedaan dengan penelitian yang sedang penulis lakukan adalah dari segi objek penelitian yakni penelitian terdahulu lebih kepada manajemen pengelolaan namun penelitian yang sedang penulis lakukan adalah focus kepada peran pemerintah desa dalam realisasi ADD.
2. Azwardi dan Sukanto, efetifitas ADD dan kemiskinan di provinsi Sumatera Selatan, Jurnal ekonomi pembangunan, vol. 12, no. 1 tahun 2014. Perbedaan dengan penelitain ini terdapat pada subjek dan objek penelitain dan pada analisis data dimana kajian terdahulu menggunakan analisis kuantitatif sedangkan penelitian inii menggunakan analisis kualitatif.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir digunakan untuk memberikan arah terhadap kajian teori yang berguna untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap penelitian ini, dan menjabarkan dalam bentuk nyata, karena kajian teori masih bersifat abstrak, dan sepenuhnya masih belum juga dapat di ukur di lapangan. Dalam menetapkan kerangkha pikir, penulis berpedoman kepada konsep teori yang bersumber dari UU No. 6/2014 tentang Tujuan dan Fungsi ADD. Selanjutkan terealisasi dalam bentuk Program Pemerintah Desa dalam memberdayakan masyarakat melalui ADD sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peran Pemerintah Desa dalam memberdayakan sosial ekonomi masyarakat melalui ADD di desa Keriung Kecamatan Bunut

Indikator Peran Pemerintah Desa dalam Memberdayakan Sosial Ekonomi Masyarakat melalui ADD yaitu:

1. Membantu mengatasi permasalahan ekonomi desa diantaranya mengurangi kemiskinan, mengurangi pengangguran, menghambat laju urbanisasi dan mempersempit ketimpangan sosial
2. Membantu pemberdayaan ekonomi masyarakat desa, membantu pemerataan pembangunan, membangun infrastruktur dan menciptakan peluang kerja baru
3. Membangun SDM dengan melakukan pembinaan, bimbingan serta pendampingan
4. Memperkuat koordinasi, konsolidasi dan sinergi
5. Membangun infrasutruktur dan layanan public.



1. Program Jangka Pendek
2. Program Jangka Menengah
3. Progran Jangka Panjang



Masyarakat Mandiri

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menentukan atau memperoleh data yang diperlukan. Oleh karena itu untuk memperoleh data atau informasi diperlukan metode penelitian sebagai berikut ini:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode yang menggambarkan dan menjabarkan temuan lapangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan setelah melakukan seminar proposal dan mendapatkan surat izin riset. Sedangkan penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Keriung Kecamatan Bunut kabupaten Pelalawan..

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah seminar proposal dan mendapatkan surat izin riset yakni bulan Juli tahun 2020.

C. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2013) sumber data adalah sebagai berikut

1. Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empiric kepada pelaku langsung atau terlibat langsung melalui pengamatan dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara.
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitian dari pihak lain, ataupun dokumen-dokumen, buku-buku dan data lain yang dianggap perlu dan berguna bagi penelitian.²²

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian judul penelitian²³. Adapun informan dalam penelitian yaitu:

²² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012, Hlm, 137

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Informan kunci satu orang dalam hal ini Kepada Desa Keriung
2. Informan pendukung dalam hal ini Perangkat Pemerintahan yang berjumlah 3 orang

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian prosedur pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Dimana pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek dan subjek yang diteliti.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan sehari-hari manusia dengan menggunakan seluruh alat panca indra sebagai alat bantu utamanya. Observasi data dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek yang akan diteliti.

2. Wawancara

Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Wawancara penelitian lebih dari sekedar percakapan dan berkisar dari informal keformal.²⁴ Wawancara penelitian ditunjukan untuk mendapatkan informasi dan penjelasan tentang pengumpulan data merupakan hal yang penting karena akan menuntun pembaca memahami proses penelitian secara cepat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lain yang berkaitan dengan aspek-aspek yang teliti.²⁵ Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari arsip-arsip yang berupa gambaran umum lokasi penelitian seperti profil dan lain sebagainya.

²³ Lexi J MoLeong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), Hlm.5

²⁴ Imami Nur Rachmawati, *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: wawancara*, Jurnal Keperawatan Indonesia, volume 11.No.1 maret 2007, Hlm 35-40

²⁵ Widodo, *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*, Jakarta: MAGNAScript Punlishing. 2012, Hlm 61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Validitas Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah digali, digunakan langkah-langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan verifikasi diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan:

1. Ketentuan pengamatan, yaitu memusatkan diri dari pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam, disamping memang dilakukan untuk mengatasi minimnya waktu penelitian ini. Ini terutama dilakukan karena peneliti sudah sejak awal mengarahkan fokusnya, sehingga mudah untuk menghindari kebenaran subjek apakah berdusta, atau berpura-pura.
2. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data. Pada dasarnya peneliti melakukan triangulasi ini dengan melakukan pengecekan data atau informasi yang diperoleh dilapangan, baik dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan data hasil pengamatan, membandingkan dengan apa yang telah dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.²⁶

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis secara deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam Ruslan (2010) pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan dan tingkah laku yang diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat.

Menurut Ruslan(2010) penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan social dari perspektif partisipan.

²⁶ Suharsimi Ari Kunto, *Prosedure Penelitian Suatu Pendekatan Prektek*,(Jakarta:Rineka Cipta, 1998), Hlm.239

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Moleong (2009) penelitian deskriptif adalah penelitian dengan cara mengumpulkan data yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka merupakan suatu jenis pengumpulan data kualitatif deskriptif.²⁷



²⁷ Susilowati, *Kegiatan Humas Indonesia Bergerak Di Kantor Pos Depok II Dalam Meningkatkan Citra Instansi Pada Publik Eksternal*. Jurnal Komunikai, volume VIII Nomor 2 September 2017



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa Keriung²⁸

Desa Keriung merupakan bagian dari wilayah kecamatan bunut kabupaten pelalawan. Dulunya Keriung merupakan bagian dari Desa Merbau kemudian memecahkan diri dan kemudian membentuk desa sendiri, Desa Keriung pada mulanya berasal dari hutan kawasan Negeri Pelalawan. Pada tahun 2008 Keriung menjadi desa yang pada saat itu kepala desa terpilih diberikan kepada Bapak Razali sebagai PJS dan pada tahun 2009 dilakukan pesta demokrasi atau pemilihan kepala desa maka Razali terpilih. Periode kepemimpinan Bapak Rozali 2009-2015 kemudian dari pada membuka dan mengarap tanah yang telah disediakan oleh pemerintah seluas 306 Ha.

Pada masa pemerintahan (PJS) kepala desa pertama ini kegiatan Pemerintah Desa Keriung banyak terfokus pada penataan lembaga kelompok masyarakat; mulai dari pembagian RT dan RW yang kemudian berkembang dan terbentuk dalam wilayah tersebut. Disamping pembagian kelompok lingkungan, juga diadakan pembagian kelompok-kelompok pertanian. Kegiatan kelompok masyarakat pada saat itu sebegini besar bekerja pada sektor perkebunan dan sebagian kelompok lain pada sektor pertanian. Setelah satu periode dalam kurun 1 tahun maka selesailah masa jabatan selaku PJS kepala desa.

Pada tahun 2009/2010 diadakan pemilihan kepala desa yang berjumlah dua pasangan calon (paslon) yaitu Bapak Razali dan Bapak Iskandar Muda, dan dimenangkan oleh Bapak Razali. Pemerintahan Bapak Razali selaku kepala desa terpilih menjabat selama 6 tahun antara 2009 sampai dengan pada tahun 2015. Selama 6 tahun Bapak Razakli mengusai jabatan selaku kepala desa, kemudian tahun selanjutnya pemilihan kepala pemerintahan desa terpilih dipimpin oleh Bapak Safri, S.Pd.I hingga sekarang.

²⁸ Dokumentasi Desa Keriung, 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Kepala Pemerintahan DESA KERIUNG tahun 2008 s/d sekarang:

Tahun (2008 - 2009)	PJS Kepala Desa Bpk. Razali Dan Sekdes
Tahun (2009 - 2015)	Kepala Desa Bpk. Razali Dan Sekdes
Tahun (2015 – 2021)	Kepala Desa Bpk Safri,S.Pd.I Dan Sekdes Bpk. Riko Hidayat

B. DEMOGRAFI²⁹

a. Batas Wilayah Desa

Letak geografis Desa Keriung, terletak diantara

Sebelah Utara : Berbatasan Dengan Desa Petani

Sebelah Selatan : Berbatasan Dengan Desa Lubuk Mandian Gajah

Sebelah Barat : Berbatasan Dengan Desa Bagan Laguh

Sebelah Timur : Berbatasan Dengan Desa Merbau

b. Orbitasi

1. Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat
2. Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan
3. Jarak ke ibu kota kabupaten
4. Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten

c. Luas Wilayah Desa

1. Pemukiman : 22 Ha
2. Pertanian sawah : 0 Ha
3. Pertanian perkebunan : 800 Ha
4. Hutan industry : 800 Ha³⁰
5. Lading/tegalan : 0 Ha
6. Hutan : 20 Ha

²⁹ Dokumentasi, Desa Keriung, 2016

³⁰ Dokumentasi, Desa Keriung, 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Rawa-Rawa	: 10 Ha
8. Perkantoran	: 1,5 Ha
9. Sekolah	: 1 Ha
10. Jalan	: 120 Ha
11. Lapangan Sepak Bola	: 1 Ha

d. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

1. Kepala keluarga	: 108 KK
2. Laki-Laki	: 193 Orang
3. Perempuan	: 208 Orang

C. KEADAAN SOSIAL

a. Pendidikan

1. SD/MI	: 245
2. SLTP/MTS	: 60
3. SLTA/MA	: 50
4. S1/ Diploma	: 10
5. Putus Sekolah	: 20
6. Buta Huruf	: 15

b. Pemenuhan Air Bersih

1. Penggunaan sumur galian	: 8. KK
2. Pengguna air PAH	:-
3. Pengguna sumur pompa	:-
4. Pengguna sumur hidran umum	:-
5. Pengguna air sungai	: 100 KK

D. KEAGAMAAN

1. Data Keagamaan Desa Keriung Tahun 2018

Jumlah pemeluk:

- islam	: 480 orang
- Katolik	: 0 orang
- Kristen	: 4 orang
- Hindu	: 0 orang
- Budha	: 0 orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Tempat Ibadah

Jumlah tempat ibadah

- Masjid/ Musholla	: 1 buah
- Gereja	: 0 buah
- Pura	: 0 buah
- Vihara	: 0 buah

KEADAAN EKONOMI³¹
a. Pertanian

Jenis Tanaman

1. Padi sawah	: - Ha
2. Padi ladang	: - Ha
3. Jagung	: - Ha
4. Palawija	: - Ha
5. Tembakau	: - Ha
6. Tebu	: - Ha
7. Kakao/coklat	: - Ha
8. Sawit	: 192 Ha
9. Karet	: 80 Ha
10. Kelapa	: - Ha
11. Kopi	: - Ha
12. Singkong	: 2 Ha
13. Lain-lain	: 3 Ha

b. Peternakan

Jenis Ternak

1. Kambing	: 5 ekor
2. Sapi	: -
3. Kerbau	: -
4. Ayam	: 200 ekor
5. Itik	: 30 ekor
6. Burung	: 17 ekor

³¹ Dokumentasi, Desa Keriung, 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Lain-lain :-

c. Perikanan

1. Tambak ikan :-
2. Tambak udang :-
3. Lain-lain :-

d. struktur mata pencaharian

Jenis Pekerjaan

1. Petani : 300 Orang
2. Pedagang : 50 Orang
3. PNS : 5 Orang
4. Tukang : 20 Orang
5. Guru : 24 Orang
6. Bidan/Perawat : 1 Orang
7. Tni/Polri : -
8. Pesiunan : -
9. Sopir/Angkutan : 50 orang
10. Buruh : 30 Orang
11. Jasa Persewaan : 10 Orang
12. Swasta : 10 Orang

KONDISI PEMERINTAHAN DESA

a) Lembaga Pemerintahan

Jumlah Aparat Desa:

1. Kepala Desa : 1 Orang
2. Sekretaris Desa : 1 Orang
3. Perangkat Desa :
4. BPD : 5 Orang

b) Lembaga Kemasyarakatan

Jumlah Lembaga Kemasyarakatan

1. LPM : 1
2. PKK : 1
3. Posyandu : 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- | | |
|------------------|--------------|
| 4. Arisan | : 2 kelompok |
| 5. Simpan Pinjam | : 3 kelompok |
| 6. Kelompok Tani | : 2 kelompok |
| 7. Gapoktan | : 1 kelompok |
| 8. Karang taruna | : 1 kelompok |
| 9. Risma | : - |
| 10. Ormas/LSM | : - |
| 11. Lain-lain | : - |

c) Pembagian Wilayah**Nama Dusun**

- | | |
|-------------|---------------|
| 1. Dusun I | : jumlah 2 RT |
| 2. Dusun II | : jumlah 3 RT |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

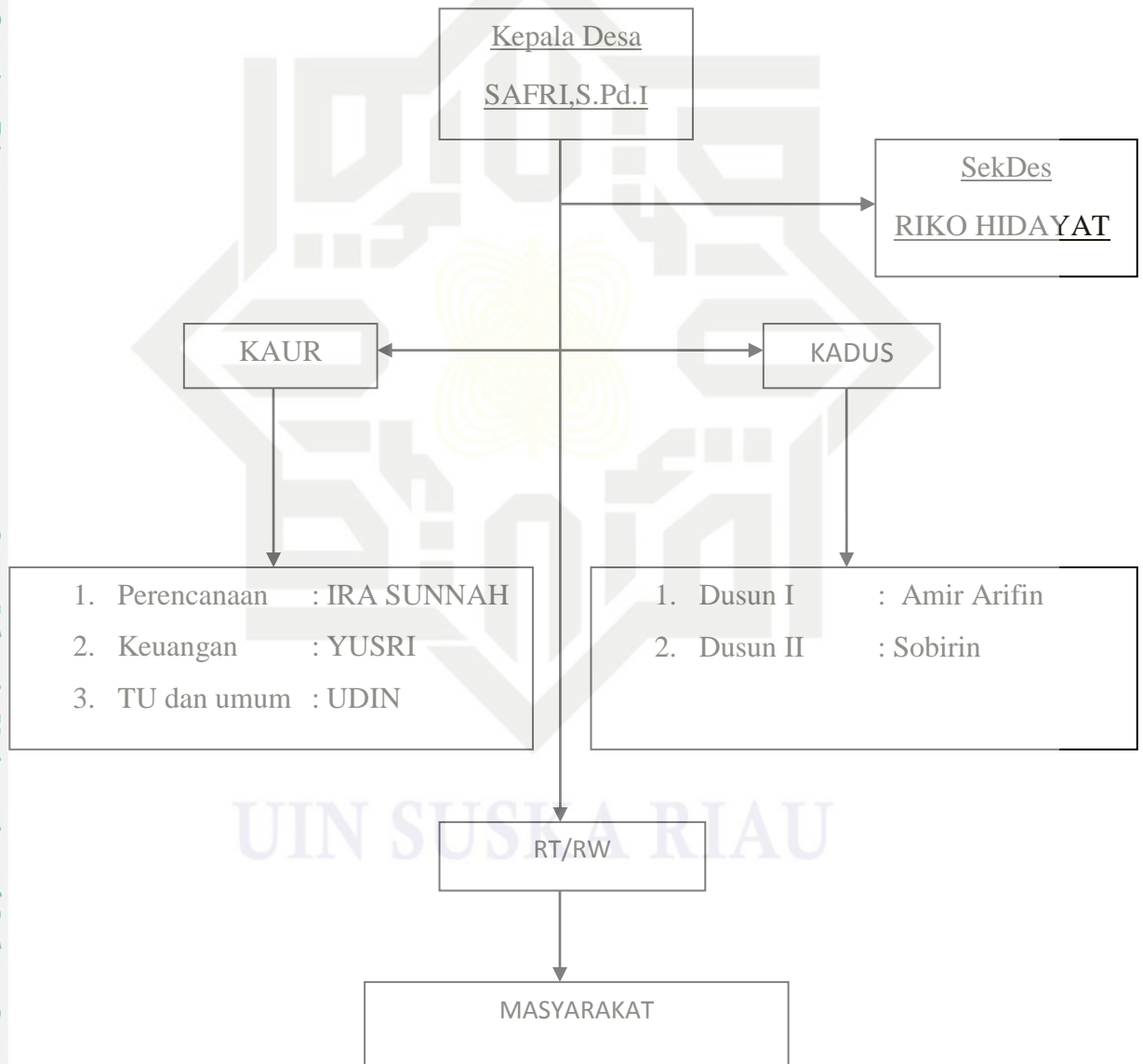
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Struktur Organisasi Desa Keriung

Gambar IV.1

**SUSUNAN ORGANISASI PEMERINTAHAN
DESA KERIUNG
KECAMAMTAN BUNUT KABUPATEN PELALAWAN**





BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dengan menghimpun data lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi selanjutnya dilakukan pembahasan maka diperoleh kesimpulan bahwa peran Pemerintah Desa Keriung dalam memberdayakan sosial ekonomi masyarakat melalui ADD sudah sesuai dengan amanat UU no. 6 tahun 2014 namun program yang sudah dirumuskan belum terlaksana secara maksimal. Adapun pemberdayaan sosial ekonomi masyarakat yang sudah terlaksana adalah pemberdayaan dibidang fisik dan non fisik. Dibidang fisik seperti pembangunan infrastruktur yaitu pembangunan jalan, gedung PAUD, gedung serbaguna desa dan sarana ibadah. Adapaun dibidang non fisik seperti penyaluran modal usaha kepada masyarakat, menghidupkan karang taruna, menjalankan program PKK dan menjalankan kegiatan keagamaan yang semua kegiatan tersebut pendanaannya bersumber dari ADD. Kegiatan dilaksanakan dalam tiga tahap yakni jangka pendek, menengah dan panjang.

B. Saran

Pemerintah Desa melalui ADD semestinya memprioritaskan pembangunan SDM desa terutama kaum muda desa sebagai generasi yang akan membangun desa dimasa depan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Ita Ulumiya Dkk, *Peran Pemerintah Desa dalam memberdayakan Masyarakat desa, study pada desa Sumberpasir kecamatan Pakis kabupaten Malang*, Jurnal, Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 5

Kompas.com, 17/2/2020

Aye Sudarto, *Pengantar Bisnis*, (Metro : Laduni Press, 2017)

M. Amin Abdullah, *Religius IPTEK*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008)

Gasper Liauw, *Administrasi Pembangunan*

Agung,mawardi 2010.'peran pendamping masyarakat oleh lembaga swadaya masyarakat dalam pengelolaan hutan mangrove pahawang,kecamatan punduh pedada,kabupaten pesawaran".fakultas pertanian,universitas lampung

Sarito wirawan sarwono, *teori-teori psikologi sosia*, (Jakarta: wajawali pers,2015)

<https://www.kemenkopmk.go.id/2020-dana-desa-fokus-pada-pemberdayaan-masyarakat-dan-pengembangan-potensi-ekonomi-desa>

Jasmadi, *Pemberdayaan Masyarakat Kaum Mustad'afin*, (Lampung: jurnal pengembangan masyarakat,2013)

Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung, Refika Aditama, 2005)

Adi, Isbandi Rukminto, *Pemberdayaan Masyarakat dan Intervensi Komunitas*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2006)

Gasper Liauw, *Administrasi Pembangunan Studi Kajian PKL*, (Bandung : Refika Aditama)

Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

Sunyoto Usman, *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010)

Bruce J. Cohen, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1992)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Susilowati, *Kegiatan Humas Indonesia Bergerak Di Kantor Pos Depok II Dalam Meningkatkan Citra Instansi Pada Publik Eksternal. Jurnal Komunikai*, volume VIII Nomor 2 September 2017

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012

Lexi J MoLeong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prektek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998)

Imami Nur Rachmawati, *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: wawancara*, Jurnal Keperawatan Indonesia, volume 11.No.1 maret 2007

Widodo, *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*, Jakarta: MAGNAScript Punlishing, 2012

Robert H. Lauer, *Perspektif Tentang Perubahan Sosial* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1993)

UIN SUSKA RIAU



Perihal: Permohonan Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 20 Juli 2020

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh
Dengan hormat,

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sukur
Nim : 11341106442
Semester : 14
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan Ini Mengajukan Permohonan Penetapan Pembimbing Skripsi dengan

Judul:

"Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Sosial Ekonomi Masyarakat Melalui ADD Di Desa Keriung Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan"

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini dilampirkan:

1. Foto Copy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
2. Foto Copy slip pembayaran UKT
3. Foto Copy kartu rencana studi semester 1 s.d terakhir
4. Foto Copy kartu hasil studi semester 1 s.d terakhir
5. Proposal yang diterima oleh Prodi (Acc Prodi)

Demikian surat permohonan ini disampaikan dan atas perkenaan Bapak Dekan saya

ucapkan terimakasih

Mengetahui
Ketua Prodi PMI,

Dr. Aslati, M. Ag
NIP.197008172007012031

Wassalam
Hormat saya,

Sukur
NIM.11341106442

Catatan:

Usul pembimbing Disi oleh Ketua Prodi

Dr. Aslati, M. Ag

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 20 Juli 2020

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surat Naskah Riset Proposal
Lamp. 1 (Satu) Lembar

Kepada Yth,
Rektor Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Tempat

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat,

Setelah membaca, menulis dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa:

Naskah riset saudara :

Nama : Sukur

NIM : 11341106442

Jurusan/SMT : Pengembangan Masyarakat Islam/14 (Empat Belas)

Judul : Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Sosial Ekonomi Masyarakat Melalui ADD Di Desa Keriung Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan"

Untuk dapat dipanggil dan diajukan sebagai salah satu syarat seminar proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

UIN SUSKA RIAU

PEMBIMBING

Dr. Aslati, M. Ag

NIP. 197008172007012031



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

: B-4850/Un.04/PP.00.9/08/2020
: Biasa
: 1 Berkas
: Penunjukan Pembimbing
a.n. **SUKUR**

Pekanbaru, 6 Agustus 2020

Kepada Yth.
Dr. Aslati, M.Ag
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Sukur** NIM. 11341106442 dengan judul **"PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT MELALUI ADD DI DESA KERIUNG KECAMATAN BUNUT KABUPATEN PELALAWAN"** saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Degan,



Dr. Mardin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Un.04/F.IV/PP.00.9/4816/2020
Biasa
1 (satu) Exp
Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 5 Agustus 2020

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Propinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama	: SUKUR
NIM	: 11341106442
Semester	: XIV (Empat Belas)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT MELALUI ADD DI DESA KERIUNG KECAMATAN BUNUT KABUPATEN PELALAWAN."

Adapun sumber data penelitian adalah:

DESA KERIUNG KECAMATAN BUNUT KABUPATEN PELALAWAN."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih,

Wassalam
am. Rektor,
Bekan,



Dr. Nurdin. MA



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmpptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/34500
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 104/F.II/P.00.9/4816/2020 Tanggal 5 Agustus 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : SUKUR
2. NIM / KTP : 11341106442
3. Program Studi : PENGEMBANGAN
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MEMBERDAYAKAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT MELALUI ADD DI DESA KERIUNG KECAMATAN BUNUT KABUPATEN PELALAWAN
7. Lokasi Penelitian : DESA KERIUNG KECAMATAN BUNUT KABUPATEN PELALAWAN

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 6 Agustus 2020



Didaftarkan Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Pembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru

Bupati Pelalawan

Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pangkalankerinci

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru

Yang Berangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Sukur, Lahir di Keriung pada tanggal 12 Mei

1994. Anak Ketujuh dari Delapan Bersaudara, dari pasangan ayahanda, Sabin dan ibu Rohana.

Pendidikan Formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 007 Lubuk Mandian Gajah, Lulus

Tahun 2007,. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTs. Al-Muhammadiyah Bunut ,

Riau, 2011, Setelah menyelesaikan pendidikan

Mts, penulis melanjutkan pendidikan di MAN 1 Bunut dan lulus pada tahun

2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri

dengan mengambil Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri

Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan

penelitian dengan judul **“Peran Pemerintah Desa Dalam Memberdayakan**

Sosial Ekonomi Masyarakat Melalui ADD Di Desa Keriung Kecamatan

Bunut Kabupaten Pelalawan”.. Penulis dinyatakan lulus pada sidang

munaqasyah tanggal 10 Agustus 2020 jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan berhak menyandang gelar Sarjana

Sosial (S.Sos).